



Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter

Murtyas Galuh Danawati^{a1*}, Belinda Dewi Regina^{b2}, Innany Mukhlishina^{c3}

^a Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

^b Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

^c Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

¹murtyas@umm.ac.id, ²belindadewi@umm.ac.id, ³innanymukhlishina@umm.ac.id

* Penulis Korespondensi

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat:
Diterima 17 Maret
2020
Revisi 15 April
2020
Dipublikasikan 26 April
2020

Kata kunci:

Nilai karakter, Buku siswa, Kurikulum 2013, Pendidikan karakter.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang mendukung siswa mengembangkan potensinya. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan pembaruan kurikulum. Kebijakan perubahan kur 2013 merupakan hasil dari kajian dan evaluasi berbagai tantangan. Kur 2013 diberlakukan bertahap mulai tahun ajaran 2013/2014 direvisi 2016 dan revisi 2017. Kur 2013 revisi 2017 dibekali berbagai kompetensi: Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), literasi, 4 dan HOTS. PPK memiliki 5 nilai karakter, yang terdiri dari religious, nasionalis, mandiri, gotong-royong, integritas. Pelaksanaan PPK dilakukan dengan menanamkan nilai karakter salah satunya pada buku ajar yang diterbitkan pemerintah berupa buku siswa. Rumusan masalah diatas yaitu muatan nilai-nilai karakter yang muncul pada buku pegangan siswa kelas IV SD kur 2013 revisi 2017 berdasarkan PPK (dalam kegiatan wacana, kegiatan petunjuk kegiatan, kegiatan tagihan kerja dan kegiatan evaluasi). Tujuan penelitian ini mendeskripsikan nilai karakter yang muncul pada buku siswa kelas IV SD kur 2013 revisi 2017. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dengan metode analisis isi (*content analysis*). Nilai karakter yang muncul dalam buku siswa berdasarkan PPK yaitu wacana (ayo berdiskusi dsb), petunjuk kegiatan (ayo membaca dsb), tagihan kerja/latihan (ayo mencoba dsb), evaluasi (kerjasama dengan orangtua dsb). Pada buku siswa kelas IV Tema 5 semua PPK dimunculkan yaitu religius 3 SN, nasionalis 4 SN, mandiri 4 SN, gotong royong 3 SN, dan integritas 2 SN

ABSTRACT

Education is a learning process that supports students developing their potential. The government is trying to



Keywords:

Character value, Student book, Curriculum 2013, Character education



Copyright © 2020, Murtyas Galuh Danawati, dkk
This is an open access article under the CC-BY-SA license



improve the quality of education by updating the curriculum. The policy change in 2013 is the result of a review and evaluation of various challenges. The 2013 Kur was implemented in stages starting from the 2013/2014 school year revised 2016 and revised 2017. The 2013 Kur 2013 revision was equipped with various competencies: Strengthening Character Education (PPK), literacy, 4 and HOTS. PPK has 5 values of religious character, nationalist, independent, mutual cooperation, integrity. The implementation of PPK is done by instilling character values, one of which is in textbooks published by the government in the form of student books. The formulation of the problem above is the charge of character values that appear in the fourth grade students' books in 2013 in the 2017 revision based on PPK (in discourse, activity instructions, work bills and evaluation). The purpose of this study is to describe the character values that appear in the fourth grade students' books for the 2013 revision in 2017. The research uses a qualitative approach with the type of descriptive research. The research method is the content analysis method. Character values that appear in student books based on KDP are discourse (let's discuss, etc.), activity instructions (let's read, etc.), work / practice bills (let's try, etc.), evaluation (collaboration with parents, etc.). In class IV Theme 5 students' books, all PPK are raised, namely religious 3 SN, nationalist 4 SN, independent 4 SN, mutual cooperation 3 SN, and integrity 2 SN.

How to cite: Murtyas Galuh Danawati, dkk. (2020). Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Vol 8 No 1, 60-70. doi: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v8i1.12369>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi selanjutnya melalui jalan pengajaran, pelatihan, dan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara mandiri. Pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa jenjang seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan dilanjutkan jenjang perguruan tinggi, universitas atau magang.

Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan diantaranya melakukan pembaruan kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia mengalami pembaruan dari masa ke masa. Sejarah kurikulum di Indonesia telah mengalami sebelas kali perubahan, yaitu tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan tahun 2013.

Pemerintah berupaya dalam upaya meningkatkan suatu mutu pendidikan dimana antara lain melakukan sebuah pembaruan kurikulum. Kurikulum adalah sebuah perangkat dalam mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara Pendidikan yang di dalamnya berisi tentang rancangan pembelajaran dan

nantinya diberikan kepada peserta didik di sebuah pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum yang ada di Indonesia telah mengalami banyak pembaruan dari masa ke masa. Menurut Widyastono (2007) mengatakan bahwa pemerintah harus selalu melakukan penyesuaian kurikulum karena memang kurikulum harus selalu diperbaharui. Kebijakan dalam sebuah perubahan kurikulum tahun 2013 merupakan suatu hasil dari sebuah kajian serta sebuah evaluasi yang ada dalam berbagai tantangan yang telah dihadapi didalam dunia pendidikan yang terdapat di Indonesia.

Kurikulum 2013 dapat mengintegrasikan 4 ranah kompetensi yang telah tertuang didalam suatu Kompetensi Inti atau KI, yaitu terdiri dari sikap spiritual atau KI1, sikap sosial yaitu KI2, pengetahuan KI3, dan juga keterampilan KI4. Dari keempat ranah tersebut dapat menjadi sebuah acuan dalam mengembangkan Kompetensi Dasar atau biasa disebut dengan KD. Kurikulum 2013 dapat diberlakukan dengan cara bertahap yaitu pada jenjang SD hingga SMP yang dimulai dari tahun ajaran 2013 sampai 2014 kemudian direvisi tahun 2016 dan selanjutnya direvisi kembali tahun 2017.

Dalam Kurikulum 2013 sering sekali mengalami revisi di beberapa bagian. Kurikulum 2013 dalam edisi revisi yang ada pada tahun 2017 memiliki tujuan yaitu dalam mempersiapkan generasi emas di Indonesia tahun 2045 yang nantinya akan dibekali dalam berbagai kompetensi, yang mana antara lain yaitu Penguatan Pendidikan Karakter atau disingkat dengan nama PPK, ada juga literasi, *creative, critical thinking, communicative, dan collaborative* yang disebut dengan 4C, serta *Higher Order Thinking Skills* atau HOTS. Pada PPK terdapat 5 nilai karakter yang utama diantaranya nasionalis, religious, gotong-royong, integritas serta mandiri.

Penguatan Pendidikan Karakter lahir karena kesadaran akan tantangan ke depan yang semakin kompleks dan tidak pasti, namun sekaligus melihat ada banyak harapan bagi masa depan bangsa. Hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik secara keilmuan dan kepribadian, berupa individu-individu yang kokoh dalam nilai-nilai moral, spiritual dan keilmuan. Memahami latar belakang, urgensi, dan konsep dasar Penguatan Pendidikan Karakter menjadi sangat penting bagi kepala sekolah agar dapat menerapkannya sesuai dengan konteks pendidikan di daerah masing-masing. Implementasi merupakan program Penguatan Pendidikan Karakter melalui suatu kegiatan pembiasaan dalam rangka meningkatkan mutu suatu sekolah dan dimulai dengan cara melakukan suatu perencanaan kegiatan dengan melalui SPMI serta penyusunan SKL yang nantinya akan berdampak pada suatu perubahan RPP, kurikulum, jadwal pelajaran, serta tersusunnya SOP pelaksanaan (Andiarini, Arifin dan Nurabadi, 2018:243).

Beberapa jenis nilai-nilai utama PPK adalah religiusitas, nasionalis, kemandirian, gotong-royong, integritas yaitu: (1) religiusitas. Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan. Religius diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu: a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial), b. Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai: Keindahan, keselarasan dan kebaikan didunia lain, adanya konflik moral (faktor moral), pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif), dan faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi.

Nilai yang kedua adalah Nasionalisme. Nasionalisme merupakan pemahaman dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai keselarasan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan sehingga timbul rasa ingin mempertahankan

negaranya, baik dari internal maupun eksternal. Nasionalisme memiliki sikap dan perilaku yang harus di tanamkan pada setiap masyarakat. Berikut ini merupakan sikap dan perilaku dalam Nasionalisme yaitu : Mematuhi aturan yang berlalau, mematuhi hukum Negara, melestarikan budaya Indonesia, menciptakan dan mencintai produk dalam negeri, bersedia melakukan aksi nyata membela, mempertahankan, dan memajukan Negara. Dapat disimpulkan bahwa sikap nasionalisme merupakan suatu penilaian maupun evaluasi terhadap suatu rasa cinta tanah air serta bangsa atas kesadaran maupun tanggung jawab warga Negara.

Berikutnya nilai ketiga yaitu Kemandirian. Kemandirian merupakan salah satu aspek yang gigih diperjuangkan oleh setiap remaja. Kemandirian berkenaan dengan pribadi yang mandiri, kreatif dan mampu berdiri sendiri yaitu memiliki kepercayaan diri yang bisa membuat seseorang mampu sebagai individu untuk beradaptasi dan mengurus segala hal dengan dirinya sendiri. Aspek-aspek kemandirian meliputi beberapa hal, diantaranya mengambil inisiatif, mencoba mengatasi rintangan dalam lingkungannya, mencoba mengarahkan perilakunya menuju kesempurnaan, memperoleh kepuasan dari bekerja dan mencoba mengerjakan tugas-tugas rutin oleh dirinya sendiri. Dalam melatih kemandirian pada seorang anak itu sangatlah sulit, namun hal itu dapat dilakukan walau dengan cara bertahap. Prinsip yang perlu diingat adalah bahwa anak akan terlatih menjadi mandiri bila ia diberi peluang untuk melakukannya.

Yang keempat adalah Gotong Royong. Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Beberapa manfaat dari gotong royong adalah sebagai berikut: Agar lingkungan kita dapat dirasakan kebersihan dan keindahannya, dapat terjalinnya rasa solidaritas dalam lingkungan masyarakat, supaya kehidupan bermasyarakat itu lebih baik dengan diadakannya gotong-royong, ketentraman dan kedamaian, akan diperoleh jika antar sesama warga saling peduli dan saling membantu dengan sesama warga lainnya. Gotong royong telah tumbuh dan berkembang dalam masyarakat kita sejak lama. Dalam budaya gotong royong melekat nilai-nilai substansi modal sosial. Sebagai modal sosial, gotong royong dapat dijadikan rujukan dan pegangan dalam mencapai kemajuan suatu bangsa (Effendi, 2014: 16).

Terakhir yaitu integritas adalah kualitas kejujuran dan prinsip moral di dalam diri seseorang yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupannya secara menyeluruh. . Integritas memiliki 2 fungsi yang sangat penting, yaitu : Fungsi Kognitif dan Fungsi Afektif. Integritas memiliki manfaat bagi seseorang yaitu sebagai berikut: Manfaat secara fisik, Manfaat secara intelektual, Manfaat secara emosional. Tanpa integritas, motivasi itu berbahaya; tanpa motivasi, kapasitas tidak berdaya; tanpa kapasitas, pemahaman terbatas; tanpa pemahaman, pengetahuan tidak ada artinya; tanpa pengetahuan, pengalaman itu buta.

Dalam pelaksanaan PPK dapat juga dilakukan yaitu dengan cara menanamkan sebuah nilai-nilai karakter dengan cara pengintegrasian suatu nilai-nilai karakter yang terdapat pada sebuah buku ajar. Menurut Adi (2010) mengatakan bahwa karakter sering sekali diartikan sebagai moral atau kepribadian yang dimiliki manusia. Buku ajar adalah buku yang dipergunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang telah disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan lebih mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program-program pengajaran. Menurut Basuki (2015) mengatakan bahwa buku ajar tersusun atas beberapa komponen tertentu yaitu judul, materi pokok,

latihan, informai pendukung serta penilaian. Buku ajar bias juga dijadikan sebagai alat dalam mencapai suatu tujuan yang dapat direncanakan di dalam sebuah proses belajar dan mengajar.

Buku ajar yang telah diterbitkan oleh pemerintah dijadikan buku ajar yang paling utama dalam suatu pembelajaran pada kurikulum 2013 yaitu terdapat dalam buku siswa serta terdapat dalam buku guru. Buku siswa merupakan buku sumber belajar bagi siswa atau peserta didik. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik. Menurut Warahmah (2017) mengatakan bahwa sebuah buku siswa didalamnya mendeskripsikan bagaimana usah minimal yang nantinya harus dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diinginkan.

Buku siswa merupakan buku sumber belajar bagi siswa atau peserta didik. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik. Buku Siswa berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa untuk melengkapi materi dari berbagai sumber. Menurut Trianto (2012: 112) Buku siswa merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, dan contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari. Komponen materi atau isi yang ada pada buku siswa meliputi didalamnya yaitu kesesuaian tujuan buku, serta kelengkapan yang terdapat dala isi buku dari segi ketersediaan soal evaluasi maupun kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ditentukan dari hasil penelitian dapat menunjukkan kualitas dengan kategori baik serta mudah untuk dimengerti oleh guru maupun siswa (Ayuningtyas dan Budiyo, 2016 : 23)

Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. *Each tactic is applicable across curriculum content and students' age and skill levels* (Janet, 2016 : 78-90).

Buku Siswa adalah buku yang diperuntukkan bagi siswa yang dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku Siswa bukan sekedar bahan bacaan, tetapi juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan dengan tujuan agar dapat terselenggaranya pembelajaran kontekstual, artinya siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya.

Buku Siswa disusun untuk memfasilitasi siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna. Isi sajian buku diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, berdiskusi serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun dengan gurunya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, rasa keingintahuan, inisiatif, dan kreativitas peserta didik. Walaupun telah disusun sedemikian rupa, guru masih dapat mengembangkan atau memperkaya materi dan kegiatan lain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Di bawah ini dijelaskan peran dan fungsi Buku Siswa yang dapat dirinci sebagai berikut: Panduan

bagi Siswa dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran, Penghubung antar Guru, Sekolah dan Orang Tua, Lembar Kerja Siswa, Hasil Kerja Siswa dapat Dimanfaatkan dalam Penilaian

Hasil penelitian Latifatul Chabibah (2016) yang berjudul “Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar” yaitu pada buku siswa kelas VI semester 2 memuat 17 nilai karakter pada bagian wacana, 16 karakter pada bagian petunjuk kerja, 17 nilai karakter pada bagian tagihan kerja/latihan, dan 14 nilai karakter pada bagian evaluasi. Selain itu, buku siswa kelas VI semester 2 juga memuat nilai karakter baru, yaitu nilai karakter bijaksana, dapat memahami hidup, tegas, adil, rendah hati, percaya diri, dan dapat memahami diri sendiri.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti muatan nilai karakter dalam buku siswa kurikulum 2013. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menganalisis muatan nilai karakter berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 18 nilai pendidikan karakter. Penelitian ini menganalisis muatan nilai karakter pada buku siswa kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 sedangkan penelitian terdahulu menganalisis muatan nilai karakter pada buku siswa kurikulum 2013 yang belum direvisi. Selain itu perbedaannya terletak pada kelas dan semester yang diteliti, penelitian terdahulu menganalisis buku siswa kelas VI semester 2. Sedangkan penelitian ini menganalisis muatan nilai karakter pada buku siswa kelas IV semester 1 dan semester 2.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: bagaimana muatan nilai-nilai karakter yang telah muncul dalam buku siswa di Tema 5 Pahlawanku pada kelas IV di SD kur 2013 pada edisi revisi 2017 yang berdasarkan PPK (bagian kegiatan wacana, kegiatan kegiatan petunjuk kegiatan, kegiatan tagihan kerja, dan juga kegiatan evaluasi). Tujuan yang terdapat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai karakter yang telah muncul dalam buku siswa di Tema 5 Pahlawanku pada kelas IV di SD kur 2013 pada edisi revisi 2017 yang berdasarkan PPK (bagian wacana, petunjuk kegiatan, tagihan kerja, dan juga evaluasi). Dalam penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dalam menanamkan suatu nilai-nilai karakter yang terdapat pada anak yang dimulai sejak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna di balik fenomena berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007:6) bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena...secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan muatan nilai karakter pada buku siswa kelas IV sekolah dasar kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 berdasarkan penguatan pendidikan karakter.

Penelitian ini menggunakan metode yaitu dengan cara menganalisis isi atau *content analysis*. Analisis isi disini merupakan sebuah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji sebuah perilaku manusia dengan tidak langsung. Hal ini dapat dilakukan melalui sebuah analisis dalam suatu kegiatan komunikasi mereka misalkan: buku teks, koran, esay, novel dan juga lagu. Analisis isi juga memiliki prosedur diantaranya: (1) peneliti merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai, (2)

mendefinisikan sebuah istilah yang terbilang penting serta diharuskan menjelaskan dengan rinci, (3) mengkhususkan sebuah unit untuk dianalisis, (4) mencari sebuah data yang relevan, (5) membangun rasional menjelaskan bagaimana didalam sebuah data yang nantinya dapat saling berkaitan yang didalamnya terdapat tujuan, (6) merencanakan sebuah penarikan sampel, (7) merumuskan pengkodean dalam sebuah kategori.

Teknik ini dapat digunakan untuk mendapatkan data terkait nilai-nilai karakter yang telah dimuat dalam sebuah wacana, sebuah petunjuk kegiatan, sebuah tagihan kerja, dan sebuah evaluasi. Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah *human instrument*, yang artinya peneliti sendiri dapat memasukkan didalam sebuah rubrik analisis yang sudah disusun berdasar landasan teori yang telah terkait didalam sebuah nilai-nilai karakter berdasarkan PPK.

Penelitian ini dilakukan pada bulan pebruari sampai dengan bulan Agustus 2019. Penelitian ini bertempat di PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Malang. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar yaitu buku siswa yang terdapat di kelas IV semester 1 dengan tema 5 Pahlawanku. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang terdapat dalam penelitian ini yaitu mengacu kepada suatu metode penelitian *analysis content*. Teknik analisis data yang terdapat dalam penelitian ini: (1) perumusan suatu tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan muatan nilai karakter didalam buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 berdasarkan PPK, (2) mendefinisikan istilah yang berkaitan tentang kajian penelitian berdasarkan nilai karakter dalam PPK, (3) mengkhususkan bagian dalam buku siswa yang nantinya akan dianalisis didalam sebuah wacana, sebuah petunjuk kegiatan, sebuah tagihan kerja, dan juga sebuah evaluasi), (4) mencari data yang sangat relevan, (5) membangun hubungan antara nilai karakter berdasarkan PPK dengan sebuah wacana, sebuah petunjuk kegiatan, sebuah tagihan kerja, serta sebuah evaluasi buku siswa yang terdapat dikelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017, (6) merencanakan penarikan sebuah kesimpulan, (7) merumuskan hasil sebuah analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai didalam penelitian yang didasarkan dalam teknik analisis data yaitu:

1. Perumusan suatu Tujuan Penelitian.

Terdapat tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan suatu muatan nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa yang ada di kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 berdasar PPK.

2. Mendefinisikan berbagai Istilah yang Berhubungan dengan Sebuah Kajian Penelitian

Nilai karakter yang didasarkan pada PPK yaitu nilai mandiri, nilai religius, nilai gotong-royong, nilai nasionalis, dan juga nilai integritas. Sub nilai yang terdapat dalam nilai religius yaitu toleransi, cinta damai, persahabatan, teguh pendirian, ketulusan, percaya diri, tidak memaksakan kehendak orang lain, mencintai lingkungan kerjasama antar agama, dan juga menghargai perbedaan antar agama serta kepercayaan, serta melindungi yang kecil dan tertindas.

Sub nilai nasionalis diantaranya yaitu nilai ketaatan hukum, disiplin, cinta tanah air, menghormati keragaman budaya, suku bangsa, serta agama, rela berkorban, unggul dan berprestasi serta menjaga lingkungan. Sub nilai mandiri antara lain etos kerja, daya juang, profesional, kreatif, dan juga keberanian.

Sub nilai gotong-royong antara lain menghargai, inklusif, kerjasama, solidaritas, empati, musyawarah mufakat, tolong menolong, anti diskriminasi, anti kekerasan, serta

sikap kerelawanan. Sub nilai integritas antara lain kejujuran, keadilan, keteladanan, kesetiaan, anti korupsi, komitmen moral, tanggung jawab, serta cinta kebenaran.

3. Mengkhususkan yang terdapat dalam Bagian Buku Siswa yang Nantinya akan dianalisis

Terdapat sembilan tema dalam buku siswa yang mana setiap tema terdiri dari tiga subtema serta setiap sub tema terdapat 6 pembelajaran. Tiap pembelajaran dapat dialokasikan dalam 1 hari efektif untuk pembelajaran di dalam kelas. Dalam tiap pembelajaran terdapat beberapa bagian yang telah dianalisis diantaranya: wacana, petunjuk kegiatan, tagihan kerja, serta evaluasi. Bagian terakhir dari tiap tema didalamnya terdapat evaluasi dan juga literasi yang berupa sebuah bacaan yang berhubungan dengan judul tema.

4. Mencari Data Relevan

Data relevan disini yaitu data di buku siswa ayo membaca, ayo bercerita, ayo mengamati, ayo renungkan, ayo mencoba, ayo berkreasi, dan juga ayo berdiskusi. Hal ini dikategorisasikan lebih dulu dalam wacana, petunjuk kegiatan, tagihan kerja, serta evaluasi.

Bagian wacana yaitu ayo membaca, kegiatan petunjuk kegiatan yaitu ayo renungkan, ayo berdiskusi, ayo mengamati, ayo mencoba, ayo berkreasi dan ayo bernyanyi. Bagian kegiatan tagihan kerja yaitu ayo berlatih dan juga ayo menulis. Bagian kegiatan evaluasi terdiri dari pertanyaan setelah ayo membaca, kerjasama dengan orangtua, dan soal-soal.

5. Membangun hubungan antar nilai karakter yang berdasar pada PPK dengan wacana, petunjuk kegiatan, tagihan kerja, serta evaluasi dalam buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017.

Satu tim peneliti merumuskan nilai karakter serta sub nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa yang ada di kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 berdasar PPK.

6. Merencanakan Kesimpulan

Dalam penarikan suatu kesimpulan berhubungan dengan kekhasan nilai karakter serta sub nilai karakter yang muncul pada setiap tema. Buku siswa yang terdapat pada kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 Tema 5 terdiri 3 subtema serta masing-masing subtema tersebut terdiri 6 pembelajaran. Dari setiap pembelajaran yang ada dalam buku siswa dikelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017, terdiri dari beberapa data yang sangat relevan yang nantinya akan dianalisis diantaranya; ayo membaca, ayo berdiskusi, ayo bercerita, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo mencoba, kerjasama dengan orangtua, ayo renungkan, ayo berkreasi, dan dikategorisasikan lebih dulu ke suatu wacana, suatu petunjuk kegiatan, suatu tagihan kerja, dan evaluasi.

Adapun rumusan muatan nilai karakter dan sub nilai karakter yang muncul pada buku siswa kelas IV sekolah dasar kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2017 Tema 5 berdasarkan penguatan pendidikan karakter (dalam bagian wacana, bagian petunjuk kegiatan, bagian tagihan kerja/latihan, dan bagian evaluasi). Muatan nilai karakter yang sudah dianalisis kemudian dijabarkan menjadi sub nilai karakter sesuai dengan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter). Jabaran dalam setiap subkarakter kemudian dilengkapi dengan muatan yang ada di dalam PPK. Berdasarkan analisis nilai dan sub nilai PPK pada buku tematik tema 5 dapat diketahui secara mendalam muatan nilai yang terkandung sesuai dengan PPK. Berikut analisis data dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Nilai dan SubNilai PPK Pada Tema 5

Tema	Judul Tema	Nilai PPK	Sub Nilai PPK
5	Pahlawanku	Religius Nasionalis Mandiri Gotong royong Integritas	Religius: Cinta damai, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, percaya diri Nasionalis: Rela berkorban, cinta tanah air, taat hukum, menjaga lingkungan Mandiri: Menjadi pembelajar sepanjang hayat, etos kerja, keberanian, daya juang Gotong-royong: Kerjasama, menghargai, empati Integritas: Keadilan, komitmen moral

Berikut ini terdapat penarikan kesimpulan dari tabel 1, yaitu:

a. Tema 5 Pahlawanku

Buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 Tema 5 terdiri dari 3 subtema dan masing-masing subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Bagian-bagian yang terdapat dalam buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 tersebut terdiri dari bagian wacana (ayo berdiskusi, ayo menulis, ayo berlatih, ayo mengamati, ayo membaca, dan aku cinta membaca), bagian petunjuk kegiatan (ayo membaca, ayo mencoba, ayo berlatih, ayo berdiskusi, ayo menulis, dan ayo bernyanyi), bagian tagihan kerja (ayo mencoba, ayo berlatih, dan kerjasama dengan orangtua), bagian evaluasi (kerjasama dengan orangtua, pertanyaan-pertanyaan setelah ayo membaca, dan soal-soal). Pada buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 Tema 5 semua PPK dimunculkan yaitu religius muncul sebanyak 3 sub nilai, nasionalis muncul 4 sub nilai, mandiri muncul sebanyak 4 sub nilai, gotong-royong muncul sebanyak 3 sub nilai, dan integritas dimunculkan 2 sub nilai.

b. Merumuskan Hasil Analisis Data.

Peneliti selanjutnya merumuskan dari hasil analisis data dalam menjawab suatu rumusan masalah serta menarik kesimpulan.

Hasil yang telah dicapai dari penelitian ini yang berdasar dari teknik analisis data sebagai berikut ini : terdapat perumusan dari tujuan penelitian yang dalamnya berisikan tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan nilai karakter yang terdapat di buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 berdasar PPK. Mendefinisikan istilah yang ada kaitannya tentang kajian penelitian dalam nilai karakter berdasarkan PPK yaitu nilai nasionalis, nilai religius, nilai gotong royong, nilai mandiri, dan juga nilai integritas hal ini telah sesuai yang telah disampaikan (Andriarini, 2018:239) tentang PPK memiliki 5 nilai karakter paling utama yaitu nilai nasionalis, nilai religius, nilai gotong-royong, nilai mandiri, serta nilai integritas. Dalam hal ini mengkhususkan beberapa bagian dalam buku siswa yang nantinya dianalisis. Hal ini sudah sesuai yang disampaikan oleh Trianto (2012: 112) mengatakan bahwa dalam buku siswa itu didalamnya memiliki panduan khususnya untuk siswa bahwa didalam kegiatan pembelajaran memuat materi pelajaran, kegiatan

penyelidikan berdasar kepada konsep, kegiatan sains, informasi, dan juga contoh penerapan sains yang ada didalam sebuah kehidupan sehari-harinya masyarakat. Mencari data relevan. Membangun hubungan yang terdapat pada nilai karakter berdasarkan PPK dalam wacana, petunjuk kegiatan, tagihan kerja, dan juga evaluasi didalam buku siswa pada kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017. Merencanakan sebuah penarikan dari sebuah kesimpulan serta merumuskan dari hasil analisis data.

SIMPULAN

Pada buku kelas IV kur 2013 edisi revisi 2017 terdapat 3 subtema serta masing-masing subtema tersebut terdiri 6 pembelajaran. Dari setiap pembelajaran yang ada pada buku siswa dikelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017, terdiri dari beberapa data yang sangat relevan yang akan dianalisis diantaranya; ayo membaca, ayo berdiskusi, ayo bercerita, ayo mengamati, ayo berlatih, ayo mencoba, kerjasama dengan orangtua, ayo renungkan, ayo berkreasi, dan dikategorisasikan lebih dulu ke suatu wacana, suatu petunjuk kegiatan, suatu tagihan kerja, dan juga suatu evaluasi. Bagian-bagian yang ada dalam sebuah buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 Tema 5 terdiri dari 3 subtema dan masing-masing subtema terdiri dari 6 pembelajaran. Bagian-bagian yang terdapat dalam buku siswa kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 tersebut terdiri dari wacana (ayo berdiskusi, ayo menulis, ayo berlatih, ayo mengamati, ayo membaca, dan aku cinta membaca), petunjuk kegiatan (ayo membaca, ayo mencoba, ayo berlatih, ayo berdiskusi, ayo menulis, dan ayo bernyanyi), tagihan kerja (ayo mencoba, ayo berlatih, dan kerjasama dengan orangtua), evaluasi (kerjasama dengan orangtua, pertanyaan-pertanyaan setelah ayo membaca, dan soal-soal). Pada buku siswa di kelas IV SD kur 2013 edisi revisi 2017 Tema 5 semua PPK dimunculkan yaitu religius muncul sebanyak 3 sub nilai, nasionalis muncul 4 sub nilai, mandiri muncul sebanyak 4 sub nilai, gotong-royong muncul sebanyak 3 sub nilai, dan integritas dimunculkan 2 sub nilai. Bagi guru lebih baik menggunakan buku sebagai pelengkap ataupun sebagai sumber lain digunakan sebagai pelengkap kekurangan nilai serta sub nilai-nilai karakter yang sebelumnya belum ada dalam buku siswa oleh karena itu setiap nilai serta sub nilai di dalam PPK dapat diimplementasikan siswa lewat sumber belajarnya.

REFERENSI

- Adi, Waluyo. (2010) Implementasi Pendidikan Karakter di LPTK dan Sekolah. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol XVII. No 01. Hal 57.
- Andiarini, Arifin, dan Nurabadi. 2018. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan (JAMP)*. Vol 1 No. 2. Hal 238-244.
- Basuki, Wulandayani Ngujer, dkk. (2015). Analisis buku ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan untuk SMP/MTS Kelas VIII. *Jurnal BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 3. No 2. Hal 2.
- Chabibah, Latifatul, Suharjo, dan Muchtar. 2016. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas VI Semester 2 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD*. Malang: 25 September 2016. Hal. 321-328.
- Effendi, Tadjuddin Noer. 2014. Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Volume 2 No.1. Hal: 1-18.
- Janet. 2016. How To Improve Student Learning In Every Classroom Now. *International Journal od Education Research*. Vol 87. No 1. Hal 78-90

- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widyastono, Herry. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol 13. No 066. Hal 327.
- Warahmah dkk. (2017). Persepsi Guru Terhadap Materi Matematika Di Buku Guru Dan Buku Siswa Kelas IV, V, VI Pada Kurikulum 2013 Di Gugus Delima Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol2. No1. Hal 178